

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA
DALAM ORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

Kharisma Febry Andika¹, Basori², dan Agus Efendi³

**Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret
Surakarta, Indonesia
kharismafebryandika@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. (2) Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. (3) Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi (x_1), prestasi belajar (x_2), dan kesiapan kerja (Y). Populasi ada 166 mahasiswa PTIK angkatan 2014 2015 dan 2016. Teknik sampling adalah *simple random sampling*. Sampel penelitian sebanyak 114 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. ($r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel} = 0.1824$; $p\ value = 0.00 < 0.05$). Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. ($r_{hitung} = 0.124 < r_{tabel} = 0.1824$; $p\ value = 0.188 > 0.05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. ($f_{hitung} = 89.243 > f_{tabel} = 3.08$)

Kata kunci: *Keaktifan, Prestasi Belajar, Kesiapan Kerja*

Abstract

The study aims to know that (1) Influence of student activeness an organization to the readiness of student of Informatics Engineering and Computer Education University Sebelas Maret Surakarta. (2) The influence of learning achievement on the readiness of students of Computer Science and Computer Engineering Students State University of Sebelas Maret Surakarta. (3) The influence of student activeness in the organization and achievement of learning together towards the readiness of student work students of Informatics and Computer Engineering Education State University of Sebelas Maret Surakarta.

The variables in this research are student activity an organization (x_1), learning achievement (x_2), and job readiness (Y). The population is 166 students of PTIK force 2014 2015 and 2016. Sampling technique is simple random sampling. The sample of 114 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The results showed there was a positive and significant influence on student activeness in the organization on the readiness of work. ($r_{statistics} = 0.779 > r_{table} = 0.1824$; $p\text{-value} = 0.00 < 0.05$). There is no positive and significant influence on learning achievement on job readiness. ($r_{statistic} = 0.124 < r_{table} = 0.1824$; $p\text{-value} = 0.188 > 0.05$). There is a positive and significant influence between student activeness in organization and learning achievement together towards job readiness. ($f_{statistic} = 89.243 > f_{table} = 3.08$)

Keywords: Activity, Learning Achievement, Readiness Work

PENDAHULUAN

Pada era persaingan global seperti saat ini, setiap negara harus mampu bersaing dengan menunjukkan keunggulan sumber daya manusia. Di sisi lain globalisasi juga menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin ketat di pasar tenaga kerja. Perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi agar mampu bersaing di pasar bebas. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran terbuka dengan tingkat pendidikan terakhir universitas pada bulan Januari 2017 mencapai 695.304 jiwa. Hal tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data pengangguran pada tahun 2016 yaitu sebesar 565.402 jiwa.

Beberapa hal yang mempengaruhi peningkatan pengangguran adalah minimnya *skill*, ada dua macam *skill* yaitu *softskill* dan *hardskill*. *Softskill* merupakan attitude, kemampuan berorganisasi dan lain-lain. Sedangkan *hardskill* yaitu suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Hal lain yang menjadi penyebab pengangguran adalah pola pikir yang kurang kreatif solutif dan inovatif, sehingga lulusan sarjana ketika dihadapkan dengan situasi sulit cenderung tidak berani untuk mengambil sebuah keputusan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik seperti kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki 26 Program Studi dimana salah satunya adalah program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Mahasiswa

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memiliki wadah dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (MIKROPTIK). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer juga mengikuti kegiatan ormawa lainnya yang berada pada lingkup Universitas Sebelas Maret.

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata (2007), sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks Prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 54), kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat. Menurut Dali Gulo (1987), kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah tercapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan dan keadaan mental dan emosi yang serasi. Sedangkan kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa,

sedangkan prestasi belajar sebagai tolak ukur kematangan kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. (2) Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. (3) Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.

Manfaat Teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang kegiatan organisasi, prestasi belajar, dan kesiapan kerja.

Manfaat Praktis bagi penulis sebagai sarana untuk belajar dan menambah pengetahuan berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh kegiatan organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengikuti kegiatan dalam berorganisasi. Bagi Program Studi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

tambahan informasi dan referensi di perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2014, 2015, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 55), penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti dan dilakukan terhadap program, kegiatan, kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 14). Jenis data menurut sumbernya yaitu menggunakan data internal, yakni didapat dari internal objek penelitian, sedangkan jenis data menurut cara memperolehnya menggunakan data primer atau data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, bukan dikumpulkan dari instansi lain. Lalu jenis data menurut waktu pengumpulannya yaitu menggunakan data *cross section* yakni data yang dikumpulkan dalam waktu tertentu saja, sebagai gambaran keadaan pada saat diteliti, bukan menggambarkan perkembangan kejadian.

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, variabel bebas keaktifan mahasiswa dalam organisasi (x_1), prestasi belajar (x_2) dan variabel terikat kesiapan kerja (Y)

Definisi operasional variabel adalah variabel yang di definisikan secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian / obyek yang diteliti. Variabel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi operasional setiap variabel adalah (1) Keaktifan Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) / Organisasi yang ada di lingkup Universitas, Fakultas maupun tingkat Program Studi. (2) Prestasi hasil belajar ditunjukkan dengan jumlah IPK yang didapat oleh Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK). (3) Kesiapan kerja ditunjukkan dengan siapnya Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK), untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja. Kesiapan dapat ditunjukkan dari kemampuan dan keterampilan baik di bidang IT maupun di bidang lain.

Populasi menurut Sugiyono (2009: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2014, 2015, 2016. Berikut untuk daftar jumlah mahasiswa tiap angkatan.

Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 120). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut jika memang ada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Diharapkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mempresentasikan populasi keseluruhan.

Jumlah dalam penentuan sampel mempengaruhi tingkat ketelitian maupun tingkat kesalahan. Pada penelitian kali ini dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05). Dalam suatu penelitian ketika sampel yang digunakan mendekati jumlah populasi maka dapat meminimalisir tingkat kesalahan, dan ketika sampel yang digunakan hanya sedikit tentu untuk tingkat kesalahan akan semakin besar. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil sebanyak 114 sampel mahasiswa. Jumlah tersebut diambil dari populasi yang berjumlah 166 Mahasiswa PTIK angkatan 2014, 2015, dan 2016.

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *probably sampling* yaitu *stratified random sampling*. *Probably sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Sedangkan *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan saat populasi mempunyai anggota yang tidak homogen namun berstrata proporsional.

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2014, 2015, 2016. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Issac dan Michael pada tingkat kesalahan sebesar 5%, maka dapat diketahui berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Ukuran sampel penelitian

No.	Mahasiswa	Populasi	Sampel
1	PTIK 2014	50	52
2	PTIK 2015	58	48
3	PTIK 2016	58	48
	Jumlah	166	114

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket.

Sebelum kuisioner dapat digunakan, terlebih dulu harus dilakukan uji validitas instrument penelitian untuk menguji apakah instrument yang akan digunakan sudah valid atau belum. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila antara hasil yang di dapat sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *judgement expert*, yaitu setelah instrument dikonstruksi dengan teori tertentu, lalu dikonsultasikan dengan ahli untuk dimintakan pendapat. Selanjutnya mungkin ahli akan memutuskan apakah instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau justru dirombak total. Kriteria item dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Kemudian, item dinyatakan tidak valid jika r hitung \leq r tabel.

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila ketika instrument digunakan untuk mengukur berulang-ulang, hasilnya tetap sama. Umumnya jika instrument sudah valid, maka akan reliabel pula. Akan tetapi instrument yang dinyatakan reliabel belum tentu valid. Maka uji keduanya perlu dilakukan sebagai bentuk kehati-hatian terhadap instrument. Reliabel menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 atau 0.

Setelah kuisioner selesai diisi dan data yang diperlukan sudah di dapatkan, maka selanjutnya adalah mengolah data atau

menganalisis data. Kegiatan analisis dapat berupa pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Di dalam penelitian ini, akan digunakan *statistic inferensial* karena akan diambil kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Pengajuan hipotesis penelitian ini menggunakan *korelasi parsial* dan *analisisregresi ganda*. Uji statistik ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics v17*. Teknik analisis yang digunakan Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui kelayakan data dari yang didapat apakah telah memenuhi syarat untuk dilakukan tahap pengujian hipotesis. Tahapan uji prasyarat ada lima, yaitu (1) Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan tabel *kolmogrov-smirnov* (terlampir) pada harga P value atau signifikasinya. Data akan memiliki distribusinormal jika P value \geq 0,05. (2) Uji lineritas adalah uji prasyarat analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data apakah linear atau tidak. Jika nantinya akan menggunakan rigresi linear, maka data harus menunjukkan pola atau diagram yang berbentuk lurus (linear). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics v17* menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi f (*linearity*) $<$ 0,5. Dua variabel dikatakan linier bila signifikansi f (*linearity*) $<$ 0,05. (3) Multikolinearitas memiliki makna bahwa antara variabel bebas satu dengan yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya korelasinya mendekati sempurna atau koefisiennya tinggi atau mungkin juga satu bahwasanya cara mengetahui adanya multikolinearitas dalam regresi ada beberapa

cara, dan dalam penelitian ini akan dicari tahu dengan persamaan regresi antar variabel bebas. Apabila persamaan regresi tersebut, koefisien regresinya signifikan berarti model regresi yang bersangkutan mengandung multikolinearitas. Jika nilai toleransi > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Kemudian jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya setelah data hasil angket telah melewati pengujian dan diketahui telah memenuhi asumsi yang diperlukan, maka dilakukan uji hipotesis untuk menguji kebenaran hipotesis. Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis *korelasi parsial* dan *analisis regresi ganda*. *Korelasi parsial* adalah untuk menguji hipotesis dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis I yaitu pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. Dan hipotesis II yaitu pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. Sedangkan *analisis regresi ganda* adalah untuk menguji hipotesis dengan dua variabel bebas atau lebih secara bersama dengan satu variabel terikat, analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis III yaitu pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 responden yang berasal dari mahasiswa FKIP UNS angkatan 2014 2015 2016. Dalam pengambilan sampel untuk melakukan uji validitas juga dilakukan secara acak, hasil pengujian validitas yang dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment*. Dari hasil pengujian validitas yang dilakukan, untuk variabel kesiapan kerja (Y) dari 30 pernyataan terdapat 19 pernyataan valid dan 11 pernyataan tidak valid. Sedangkan untuk pengujian validitas yang kedua yaitu

variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (x_1) dari 30 pernyataan terdapat 27 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid.

Reliabilitas data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan *Inter-item Consistency Reliability* yang melihat *Cronbach's coefficient alpha* sebagai koefisien dari *reliabilitas*.

Tabel 2. Pengujian reliabilitas

Konstruk	Item	Cronbach's Alpha	Keputusan
Kesiapan Kerja	19	0.889	Reliable
Keaktifan Organisasi	27	0.946	Reliable

Pada tabel 2 diatas, koefisien *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing konstruk > 0.600. dengan demikian maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk tersebut adalah konsisten dan konstruk dapat dipercaya (*reliable*).

Variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dihitung dengan menggunakan kuisioner yang berjumlah 114 responden Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Dalam penyebaran kuisioner dilakukan secara acak kepada setiap mahasiswa baik yang mengikuti organisasi maupun tidak mengikuti organisasi.

Tabel 3. Statistik deskriptif keaktifan mahasiswa dalam organisasi

Statistik Deskriptif	Nilai
N (Jumlah Responden)	114
Nilai Rata-rata	89.45
Nilai Tengah	88
Standard of Deviation	10.68
Variance	114.055
Range	48
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	108

Variabel prestasi belajar diketahui dengan cara masing-masing responden yang berjumlah 114 mahasiswa mengisi perolehan Indeks Prestasi Kumulatif.

Tabel 4. Statistik deskriptif prestasi belajar

Statistik Deskriptif	Nilai
N (Jumlah Responden)	114
Nilai Rata-rata	3.4746
Nilai Tengah	3.48
Standard of Deviation	0,17592
Variance	0.031
Range	0.94
Nilai Terendah	2.88
Nilai Tertinggi	3.82

Variabel kesiapan kerja dihitung dengan menggunakan kuisioner yang berjumlah 114 responden Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.

Tabel 5. Statistik deskriptif kesiapan kerja

Statistik Deskriptif	Nilai
N (Jumlah Responden)	114
Nilai Rata-rata	65.1754
Nilai Tengah	65
Standard of Deviation	5.59906
Variance	31.349
Range	24
Nilai Terendah	52
Nilai Tertinggi	76

Analisis data dalam penelitian ini harus memenuhi 3 uji prasyarat agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas Penelitian ini menggunakan *kolmogrov-smirnov* untuk menguji normalitasnya. Apabila $p > 0.05$ maka sebaran dinyatakan normal. Berikut merupakan uji normalitas yang sudah dilakukan pengujian :

Tabel 6. Uji normalitas

P Value	Kriteria	Kesimpulan
0.921	$p \text{ value} > 0.05$	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *software IBM SPSS versi 17* dapat diketahui bahwa $p \text{ value}$ (*Asymp. Sig.*) sebesar 0.921. yang berarti bahwa $p \text{ value}$ lebih besar dari 0.05. sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa data memiliki sidtribusi normal.

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji *test of linearity*. Melalui hasil perhitungan menggunakan *software IBM SPSS versi 17* didapat data sebagai berikut :

Tabel 7. Uji linearitas x_1 . dan Y

Sig.	Kriteria	Kesimpulan
0.630	> 0.05	Hubungan bersifat linier

Melalui tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi antara x_1 dan $Y = 0.630 > 0.05$ yang berarti terdapat hubungan linear antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan kesiapan kerja.

Tabel 8. Uji linearitas x_2 . dan Y

Sig.	Kriteria	Kesimpulan
0.109	> 0.05	Hubungan bersifat linier

Melalui tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi antara x_2 dan $Y = 0.109 > 0.05$ yang berarti terdapat hubungan linear antara prestasi belajar mahasiswa dengan kesiapan kerja.

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Melalui pengujian dengan menggunakan *software IBM SPSS versi 17* ini diperoleh data tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Uji multikolinearitas

	Toleransi	VIF	Kesimpulan
x_1	0.999	1.001	Bebas Multikolinearitas
x_2	0.999	1.001	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independent $0.992 > 0.10$. Kemudian nilai VIF semua variabel independent $1.001 < 10.00$ yang berarti tidak terjadi multikolinearitas atau bebas multikolinearitas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis *korelasi parsial* untuk hipotesis I dan hipotesis II, Sedangkan untuk hipotesis III menggunakan *analisis regresi ganda*.

Tabel 10. Uji hipotesis I

Variabel Kontrol	Variabel Bebas	Variabel Terikat	R	P Value
X2	X1	Y	0.779	0.000

Sebagaimana tabel di atas, diketahui bahwa nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis I adalah 0.779, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824 yang berarti r hitung > r tabel. Kemudian nilai signifikan 0.000 < 0.05 yang berarti Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima dan Ho ditolak.

Tabel 11. Uji hipotesis II

Variabel Kontrol	Variabel Bebas	Variabel Terikat	R	P Value
X1	X2	Y	0.124	0.188

Kemudian pada Uji Hipotesis II, diketahui bahwa nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis II adalah 0.124, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824 yang berarti r hitung < r tabel. Kemudian nilai signifikan 0.188 > 0.05 yang berarti Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” ditolak, dan Ho yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

Selanjutnya untuk hipotesis III, yang mana Ha berbunyi ”Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas

Maret Surakarta” menggunakan *analisis regresi ganda* dengan menggunakan *software IBM SPSS versi 17* dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 12. Uji hipotesis III

Variabel	Koef Regresi	T hitung	Sig
Konstanta	14.759	2.086	0.039
X1 (Keaktifan Organisasi)	0.438	13.192	0.000
X2 (Prestasi Belajar)	3.157	1.687	0.094
F Hitung = 89.243			
$R^2 = 0.610$			

Berdasarkan pada tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa F hitung = 89.243 sedangkan dari tabel F adalah 3.08. sehingga F hitung > F tabel. Maka Ho ditolak sedangkan Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima. Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 4.14, dapat diketahui sumbangan relatif variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 61%. Hasil tersebut dapat dilihat dari R^2 yang sebesar 0.610.

Berdasarkan hasil Uji T yang dilakukan, diperoleh nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis I adalah 0.779, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824. sehingga 0.779 > 0.1824 yang berarti r hitung > r tabel. Kemudian nilai signifikan 0.000 < 0.05 yang berarti Ha yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

Berdasarkan hasil Uji T yang dilakukan, diperoleh nilai *correlation* atau r hitung pada hipotesis I adalah 0.124, kemudian dilihat dari r tabel dengan df 114 dan tingkat signifikansi 0.05 untuk uji dua arah adalah 0.1824 yang

berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$. Kemudian nilai signifikan $0.188 > 0.05$ yang berarti H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” ditolak, dan H_o yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

Berdasarkan hasil Uji F yang dilakukan, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 89.243$ sedangkan dari tabel F adalah 3.08. sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka H_o ditolak sedangkan H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja, maka dapat disimpulkan (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. (2) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa terhadap kesiapan kerja. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. Untuk sumbangan relatif variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 61%.

Melalui hasil penelitian yang telah diperoleh dan implikasi yang ditimbulkan, maka dapat dibuat beberapa saran untuk pemecahan masalah yang diteliti dari hasil

penelitian sebagai berikut : (a) Mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan berorganisasi guna menunjang kematangan *softskill* serta kesiapan kerja. (b) Mahasiswa perlu mengetahui dan mengasah potensi diri guna mempersiapkan diri saat terjun dalam dunia kerja. (c) Mahasiswa perlu mempersiapkan diri, bahwa yang dibutuhkan dalam pekerjaan bukan hanya prestasi belajar yang baik. Namun kematangan *softskill*, penalaran serta pola pikir maupun kecerdasan emosional juga sangat diperlukan dalam menunjang kesiapan kerja. (d) Mahasiswa perlu diberi ketegasan untuk diwajibkan minimal mengikuti dua organisasi dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2010). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana
- Adejumobi. F.T.and Ojikutu.R.K. 2013. School climate and teacher job performance in Lagos state Nigeria. *Discourse Journal of Educational Research IJER*. 1 (2); pp. 2636, June 2013
- Ambarita, B. 2010. “Pengaruh Kepemimpinan Manajemen Personalia, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Dosen di Universitas Negeri Medan.” Dissertation, Unpublished, Medan. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Brahmasari, Ida Ayu dan Agus Suprayetno. 2008. “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10 (2), hlm. 124-135.
- Chaplin, James P. (2002). *Kamus L engkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Colquitt, J.A., LePine, J.A. and Wesson.M.J. 2009. *Organizational Behavior, Improving Performance and Commitment in the Workplace*. Singapore: McGraw Hill. International Edition.,
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Hutabarat, W., Situmorang, M., and Pangaribuan, P. 2014. "Effect Of Organizational Culture, Organizational Structure, And Work Motivation On Job Satisfaction of Senior High School Teachers In Medan, Indonesia". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*.. 16(1), pp 261-275.
- Nurgiyanto, S.F. 2008. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Akuntansi di MAN 3 Malang". Tesis Program Pendidikan Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Nurlitasari, Y. 2010. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar Terhadap belajar siswa pada bidang Akuntansi Di SMAN 1 Blitar". Tesis Program Pendidikan Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan
- Sabri. P.S.U., Ilyas. M., and Amjad. Z. 2011. "Organizational Culture and Its Impact on the Job Satisfaction of the University Teachers of Lahore". *International Journal Of Business And Social Science* 2(24). Special issue: December 2011, pp. 121-128.
- Samad, Sarminah. 2011. "The Effects of Job Satisfaction on Organizational Commitment and Job Performance Relationship: A Case of Managers in Malaysia's Manufacturing Companies". *European Journal of Social Sciences*, 18 (4), hlm. 602611.